

## BAB I PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa Politeknik STTT Bandung untuk menyelesaikan pendidikan diploma empat (D4). Secara umum, Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu sarana bagi mahasiswa untuk dapat terjun langsung di industri dengan tujuan mempelajari dan menambah pengetahuan serta mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja. Mahasiswa wajib membuat laporan praktik kerja dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.

Laporan Kerja Praktik (LKP) ini berisi tentang pelaksanaan praktik kerja lapangan yang dilaksanakan dari tanggal 3 Oktober 2016 hingga tanggal 21 Desember 2016 yang dilakukan di *Workshop Ferry Sunarto*. *Workshop Ferry Sunarto* terletak di Jl. Ibu Inggit Garnasih No. 160 Ciateul, Bandung. *Workshop Ferry Sunarto* merupakan rumah mode yang memproduksi kebaya serta busana yang terinspirasi dari kebaya. Fokus praktik kerja lapangan dilakukan pada bidang persiapan produksi desain busana. Pada bidang tersebut dilakukan penyusunan konsep dan persiapan produksi suatu busana. Pada laporan praktik kerja akan membahas mengenai keadaan umum *Workshop Ferry Sunarto*. Hal-hal yang akan dibahas antara lain mengenai perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan beserta uraian tugas, permodalan dan pemasaran, dan ketenagakerjaan yang meliputi jumlah dan tingkat pendidikan, distribusi tenaga kerja, sistem pembinaan dan pengembangan karyawan, sistem pengupahan dan fasilitas karyawan. Hal-hal tersebut akan dibahas pada Bab II mengenai bagian umum perusahaan.

Pada Bab II akan membahas mengenai bagian umum perusahaan, kemudian akan mengulas mengenai bagian produksi yang akan dibahas pada Bab III. Hal-hal yang akan dibahas antara lain mengenai perencanaan dan pengendalian produksi, proses produksi, jenis dan jumlah mesin, pemeliharaan dan perbaikan mesin, dan pengendalian mutu.

Pada Bab VI, hal yang akan didiskusikan adalah analisis keterlambatan waktu penyelesaian produk terhadap jadwal yang telah ditentukan pada *Workshop*

Ferry Sunarto. Topik bahasan tersebut dilakukan berdasarkan pengamatan mengenai ketidaksesuaian jadwal produksi yang telah ditentukan yang akan mengakibatkan keterlambatan penyelesaian dan mempengaruhi efektifitas waktu proses produksi. Kesimpulan diskusi dan saran akan diulas pada Bab V.

